

## PENGUKURAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG PADA PT BISMILLAH

Nur Apica Putri<sup>1</sup>, Evi Yuniarti<sup>2</sup>, Dian Nirmala Dewi<sup>3</sup>

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10  
Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia  
[nurafica2002@gmail.com](mailto:nurafica2002@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah untuk mengukur efektivitas Pengelolaan piutang usaha pada PT Bismillah periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan data laporan keuangan PT Bismillah tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan analisis rasio perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dan rasio penerimaan piutang. Berdasarkan data umur piutang PT Bismillah sejak tahun 2016 terdapat piutang yang terindikasi menjadi piutang tak tertagih sehingga dapat mengakibatkan *over investment*. Metode analisis data yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil analisis perputaran piutang usaha dibawah 4 kali berputar dalam setahun selama 4 tahun terakhir, Sedangkan rata-rata penerimaan piutang usaha selama sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 lebih dari 100 hari. Artinya pengelolaan piutang pada PT Bismillah tidak efektif.

**kata kunci:** rasio perputaran piutang, rasio penerimaan piutang

### PENDAHULUAN

Piutang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah penjualan dengan memperhitungkan kerugian piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih dapat menghambat operasional perusahaan, karena aliran kas yang seharusnya masuk dari piutang dapat digunakan untuk memperluas kegiatan

operasional perusahaan tetapi masih tertanam pada piutang. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan piutang diperlukan perusahaan untuk meminimalisir risiko piutang tak tertagih. Pengukuran efektivitas pengelolaan piutang dapat digunakan rasio perputaran piutang dan rasio penerimaan piutang.

Berdasarkan data umur piutang PT Bismillah terdapat piutang yang jatuh tempo sejak tahun 2016 yang belum dilunasi hingga tahun 2018. Berikut data piutang usaha dan piutang jatuh tempo tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 pada Warren, (2014), menyatakan bahwa salah satu indikasi piutang tak tertagih yaitu piutang yang telah jatuh tempo. Hal ini dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, karena akan menghambat aliran kas masuk perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan terhambat.

Berdasarkan latar belakang, penulis bermaksud untuk melakukan pengukuran efektivitas piutang usaha pada pembahasan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengukuran Tentang Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada PT Bismillah”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tugas akhir dilaksanakan oleh penulis selama 2 bulan yaitu sejak bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Bertempat di Politeknik

Negeri Lampung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 10, Bandar Lampung. Data diperoleh dari KAP CH yang berada di kota Bekasi dengan mengambil data laporan keuangan klien yaitu PT Bismillah, di Jawa Tengah.

Bahan yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bismillah periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono dalam Benawang (2018), dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2017), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data yang telah dikumpulkan dalam menganalisis

perputaran piutang yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Bismillah pada periode 2015 sampai dengan 2018.

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode data kuantitatif. Menurut Yanto (2016), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Data laporan keuangan PT Bismillah yang diperoleh penulis kemudian dianalisis menggunakan analisis rasio perputaran piutang dan rasio penerimaan piutang. Rasio perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan rata-rata piutang kemudian akan diperoleh hasil dari perhitungan rasio perputaran piutang tersebut apakah pengelolaan piutang pada PT Bismillah telah efektif. Menurut Niswonger dalam Bramasto, (2015), untuk mengetahui efektivitas pengelolaan piutang. Sedangkan untuk mengetahui rasio penerimaan piutang atau untuk mengetahui seberapa lama piutang dapat ditagih (dalam hari) yaitu dengan membagi jumlah hari dalam 1 tahun (365 hari) kemudian dibagi dengan hasil perhitungan rasio

perputaran piutang usaha (RTO), Rata-rata piutang usaha dapat ditagih antara 30 hari sampai dengan 60 hari Warren, (2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rasio Perputaran Piutang

Berikut rekapitulasi rasio perputaran piutang usaha (RTO) tahun 2015 sampai dengan tahun 2018:

Tabel 2. Rekapitulasi RTO

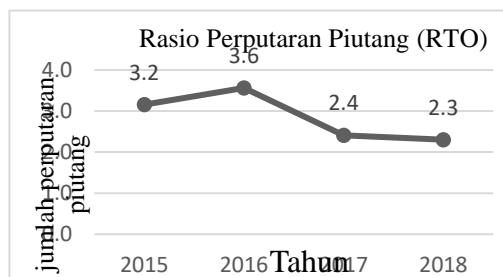
Thn	Penj. bersih	Rata-rata piutang usaha	RTO
2015	96.799.577	30.696.458	3,2 Kali
2016	75.080.328	21.073.545	3,6 Kali
2017	68.882.894	28.555.764	2,4 Kali
2018	74.472.882	32.333.096	2,3 Kali

Sumber: Data diolah, 2018

Perhitungan rasio perputaran usaha (RTO) tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 piutang usaha yang berputar menjadi kas sangat sedikit dalam setiap tahunnya. Berdasarkan rekapitulasi RTO pada tabel 2, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 jumlah RTO yang diperoleh hanya 3,2 kali, ditahun 2016 jumlah RTO yang diperoleh adalah 3,6 kali, pada tahun 2017 jumlah

RTO yang diperoleh yaitu 2,4 kali dalam setahun ini berarti jauh lebih sedikit dibandingkan tahun 2016. Ditahun terakhir jumlah RTO merupakan yang terendah dalam 4 tahun terakhir. Kondisi ini merupakan kondisi yang tidak baik bagi perusahaan karena investasi perusahaan yang tertanam pada piutang usaha tidak berputar secara efektif, untuk meningkatkan perputaran usaha dapat dilakukan dengan cara memperketat kebijakan kredit misalnya memberikan limit kredit yang diberikan dan memperpendek jangka waktu pembayaran.

Berikut rekapitulasi rasio perputaran piutang usaha dalam bentuk grafik garis (Lihat gambar 2):



Gambar 2. Grafik RTO  
Sumber: Perhitungan RTO

## 2. Rasio penerimaan piutang

Berikut rekapitulasi rasio penerimaan piutang (RPP) tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 (Lihat Tabel 3):

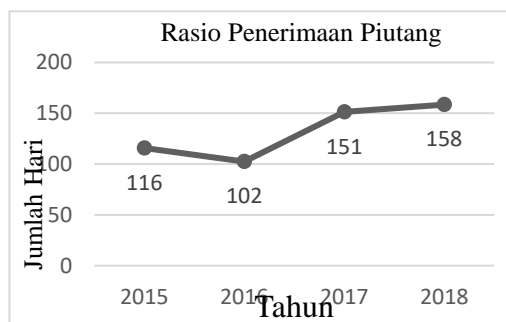
Tabel 3. Rekapitulasi RPP

Tahun	RTO	rasio penerimaan piutang (Hari)
2015	3,2 Kali	116 Hari
2016	3,6 Kali	102 Hari
2017	2,4 Kali	151 Hari
2018	2,3 Kali	158 Hari

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 3, dapat diketahui bahwa sejak tahun 2015 kemampuan perusahaan dalam menagih piutang usahanya dapat dikatakan tidak efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat rasio penerimaan piutang usaha setiap tahunnya. Tahun 2015 rasio penerimaan piutang usaha yaitu 116 hari, pada tahun 2016 mengalami perubahan sedikit lebih cepat dari tahun 2015. Namun, pada tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami perubahan jangka waktu penerimaan jauh lebih lama dari tahun sebelumnya. Hasil dari rekapitulasi pada tabel 3 dapat dilihat bahwa penagihan yang dilakukan

perusahaan pada tahun 2016 merupakan penagihan tercepat selama 4 tahun terakhir yaitu 102 hari. Tetapi, jika diasumsikan bahwa perusahaan menetapkan kebijakan jangka waktu pembayaran 60 hari, Rata-rata penerimaan piutang usaha perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 diatas 100 hari. Artinya, PT Bismillah berhasil menagih piutangnya dalam jangka waktu lebih dari 100 hari selama 4 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak maksimal dalam upaya mengelola piutang usahanya selama 4 tahun terakhir. Berikut merupakan penggambaran dalam bentuk grafik garis dari tahun 2015 sampai dengan 2018 (Lihat Gambar 3):



Gambar 3. Grafik RPP

Sumber: Perhitungan RPP

Berdasarkan gambar 2 dan 3, diketahui bahwa semakin sedikit rasio perputaran piutang usaha maka semakin banyak jumlah hari yang dibutuhkan untuk untuk perusahaan berhasil menagih piutang usahanya. Hasil perhitungan rasio perputaran piutang pada PT Bismillah tidak mencapai angka perputaran minimum dalam satu tahun yaitu 12 kali berputar. Sedangkan rata-rata penerimaan piutangnya melebihi 100 hari. Artinya, dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang dan rasio penerimaan piutang pengelolaan piutang usaha pada PT Bismillah dikatakan tidak efektif. Hal ini terjadi karena terdapat sejumlah piutang usaha PT Bismillah yang telah jatuh tempo tetapi belum dapat ditagih oleh PT Bismillah sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari perhitungan rasio perputaran piutang usaha pada PT Bismillah yang telah diuraikan pada bab iv dapat

disimpulkan bahwa pengelolaan piutang usaha PT Bismillah belum efektif.

## REFRENSI

- Ardiyaningrat, Ni Putu L, Igusti Ayu P. 2013. Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT Tirta Mumbul Jaya Abadi Periode 2010-2012. Undiksha. Jurnal riset akuntansi Vol. 2, No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/1936>
- Bramasto, Ari. 2015. Analisis perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang kaitanya terhadap *return on asset* PT Pos Indonesia Bandung. Universitas Langlabuana. Majalah Ilmiah UNIKOM Vol. 9, No. 2. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+ari+bramasto+perputaran+aktiva&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DDDR0IPSHOb8gJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+ari+bramasto+perputaran+aktiva&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DDDR0IPSHOb8gJ)
- Darsono, Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Andi, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. PSAK No. 1 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta.
- Kasmir.2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nuriyani, Rachma Z. 2017. Pengaruh perputaran kas da perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor food and berage tahun 2012-2016. Universitas Islam Attahiriyah Jakarta. Jurnal riset manajemen dan bisnis Vol. 2, No. 3. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/77>
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Clairene E.E.2013. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2963>
- Sujarweni, Wiratna. 2017. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Warren, Carl S, James M, Jonathan E, Novrys S, Devi S, Amir A, Chaerul D. 2014. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta. hlm 448.
- Yanto. 2016. Statistika Inferensi Untuk Penelitian dengan Mintab. Andi, Yogyakarta.

The image shows a screenshot of a plagiarism checker interface. At the top, a purple header displays the file name 'jurnal rasio word doc.docx' and '1 menit yang lalu'. Below this, an orange box shows '16%' next to the text 'Risiko dari plagiarisme' and 'MEDIUM'. A horizontal line separates this from a section with 'Parafrase' (2%), 'Kutipan salah' (0%), and 'Concentration' (represented by three stars). Below this is a light blue area with three options: 'Bagikan' with a share icon, 'Deep' with a magnifying glass icon and a '\$ 1.00' price tag, and 'Monetize' with a briefcase icon. At the bottom, a green button labeled 'View report' has a '\$ 2.17' price tag.

Nama File : Jurnal TA 16752040 (Nur Apica Putri)

Tanggal Pengecekan : 17 Agustus 2019

Tingkat Plagiarime : 16%